

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Laporan Triwulan Perkembangan Harga dan Laju Inflasi Kabupaten Sinjai

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

PERMASALAHAN/PENYEBAB KENAIKAN HARGA • Komoditas Cabai Merah sempat mengalami penurunan harga dari harga Rp.35.000,-/Kg pada bulan April turun menjadi Rp. 10.000,- pada bulan Mei tetapi kembali mengalami kenaikan harga menjadi Rp. 15.000,- pada Bulan Juni dikarenakan stok persediaan yang cukup banyak pada tingkat Distributor. • Harga Bawang merah juga mengalami penurunan harga dari harga Rp. 25.000,-/Kg pada bulan April dan bulan Mei turun menjadi Rp.15.000,-/Kg pada Bulan Juni • Harga Cabai Rawit turun dari Harga Rp.60.000,-/Kg pada bulan April turun menjadi Rp.25.000,-/Kg pada bulan Mei dan bulan juni. • Harga telur ayam mengalami fluktuasi harga dikarenakan pasokan dari produsen tidak menentu.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Melaksanakan rapat koordinasi yang dipimpin oleh ketua tim pengendalian Inflasi daerah dalam hal mengevaluasi kinerja anggota tim pengendalian inflasi daerah

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI YANG DILAKUKAN • Meningkatkan koordinasi dan komunikasi • Monitoring langsung ke lapangan/ pasar - pasar dalam memantau ketersediaan pasokan/ stok dalam memantau perkembangan harga dan kondisi permintaan barang kebutuhan pokok • Membuka akses yang seluas-luasnya untuk petani dan UMKM terhadap lembaga keuangan • Mendorong Lembaga Keuangan yang ada di daerah untuk ikut berperan aktif dalam • Membuka akses yang seluas-luasnya untuk petani dan UMKM terhadap lembaga keuangan

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI/RENCANA PENGEDALIAN INFLASI KE DEPAN • Melanjutkan strategi program 4 K pengendalian inflasi yakni: 1. Keterjangkauan/stabilitas harga 2. Ketersediaan pasokan 3. Kelancaran distribusi 4. Komunikasi efektif • Penguatan akurasi data produksi dan stok pangan diperlukan untuk mendukung efektifitas perumusan langkah-langkah kebijakan pengendalian inflasi. • Upaya mewujudkan stabilitas harga membutuhkan sinergitas kebijakan pengendalian inflasi. • Melakukan langkah-langkah konkrit dalam upaya pemulihan ekonomi tingkat daerah sehingga berdampak pada kemampuan daya beli masyarakat. • Pekarangan Pangan Lestari (P2L), kerjasama dengan Kelompok Wanita Tani (KWT), • Pengembangan distribusi dan cadangan pangan